BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J Moleong mengatakan:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2007 : 4)

Adapun menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh **Denzin** dan dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Moleong, 2007:5)

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln dalam Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang

> biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen". (Moleong, 2007:5)

Sedangkan Definisi penelitian deskriptif menurut Elvinaro :

> "Metode Deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (Natural Setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel" (Elvinaro, 2010:60)

Menurut Definisi Creswell dalam buku *"Metode Penelitian Public Relation"* metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivisme adalah

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun.
b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim, kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-kalim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu persoalan
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif. (Burbules, dalam Creswell, 2010 : 10)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar, baik dan sistematis.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Makna Komunikasi Non Verbal dalam Upacara Adat Melasti di Desa Padang Sambian Denpasar, Bali
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis mengenai Makna Komunikasi Non Verbal dalam Upacara Adat Melasti di Desa Padang Sambian Denpasar, Bali. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Penampilan Fisik
    b. Parabahasa
    c. Artefak
    d. Orientasi Ruang
    e. Warna

3. Memilih Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan pengumpulan data melalui studi Lapangan antara lain wawancara mendalam, observasi, dokumentasi serta studi pustaka yakni dari sumber lain seperti buku

3.2 Informan Peneliti

Pemilihan informan-informan pada penlitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,* sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik purposive sampling dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawanacara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007: 154-155)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Para informan penelitian tersebut adalah Pemangku Adat dan Masyarakat Desa Padang Sambian

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Keterangan
1.	Pak Wayan Sutrisno	42 tahun	Pemangku adat
2.	Ni Wayan Septiniya Eka Pratiwi	28 tahun	Pemangku adat permpuan
3.	Ni Made Susyari	18 tahun	Masyarakat Desa Padang Sambian
4.	Mas Made	32 tahun	Masyarakat Desa Padang Sambian

Sumber, Peneliti 2015

Alasan peneliti memilih Informan

a. Pak Wayan Sutrisno

Pak Wayan adalah salah satu pemangku adat dari Desa Padang Sambian tepatnya dari Pura Taman Sekar Paibon, Pak Wayan sendiri diyakini mengetahui dengan jelas mengenai Upacara Adat Melasti. Pak Wayan adalah Pemangku Adat yang dipilih berdasarkan warga disekitar Pura Taman Sekar Paibon

b. Ni Wayan Septiniya Eka Pratiwi / Mbok Eka

Mbok Eka adalah salah satu Pemangku Adat perempuan dari Desa Padang Sambian tepatnya dari Pura Taman Sekar Paibon, Mbok Eka pun mengetahui dengan jelas mengenai Upacara Adat Melasti. Mbok Eka adalah Pemangku Adat yang dipilih oleh Roh Leluhur warga Pura Taman Sekar, dipilih dengan cara kerasuki Roh Leluhur tersebut.

c. Ni Made Susyari

Ni Made Susyari atau biasa disapa Arik adalah salah satu warga Padang Sambian yang diyakini bisa memberikan informasi mengenai Upacara Adat Melasti yang biasa dilakukan di Desanya.

d. Mas Made

Mas Made adalah salah satu warga Padang Sambian yang diyakini bisa memberikan informasi mengenai Upacara Adat Melasti yang biasa dilakukan di Desanya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan

berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

1. **Wawancara mendalam**

   Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

   Menurut **Berger** (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang uang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek. Wawancara dibagi dua :

   a. **Wawancara dalam riset kualitatif**, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
   b. **Wawancara secara intensif (*intensive interview*)** dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

   Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawanacara akan dilakukan kepada

Pemangku Adat upacara Melasti serta kepada masyarakat Desa Padang Sambian

1. **Observasi Partisipan**

   Di dalam hal ini observer ikut terjun langsung ke lapangan sebagai partisipan yang mengikuti Upacara Melasti tersebut.

2. **Dokumentasi**

   Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan dalam menyambut Upacara Melasti di Desa Padang Sambian.

3.3.2 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

a. **Tinjauan pustaka**

Mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keeluruhan. Menurut Bodgan & Baiklen bahwa :

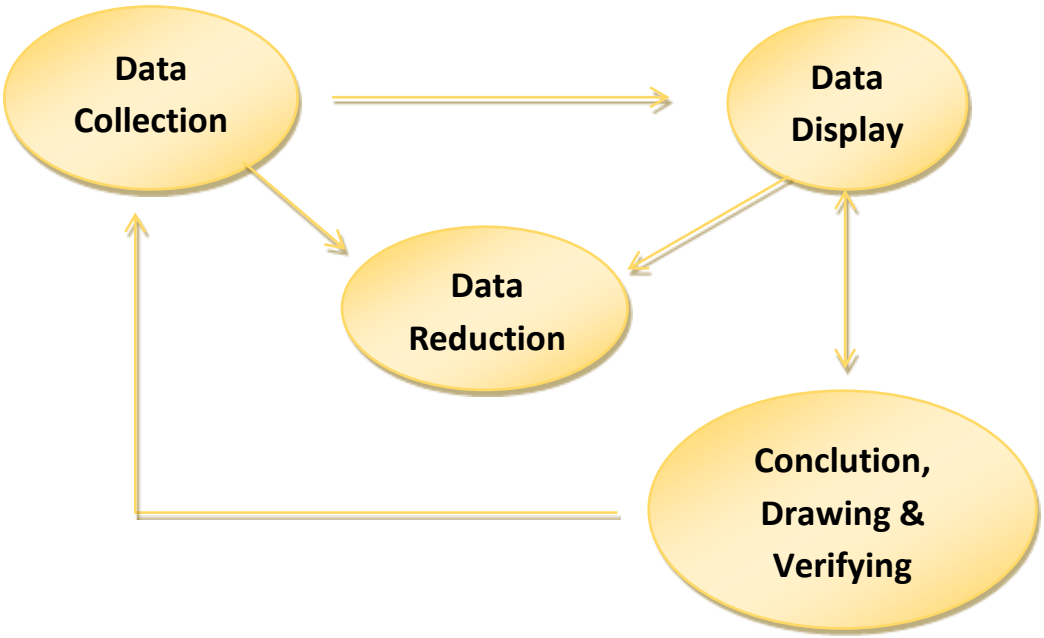
> "Analisis dara kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat serta untuk membentuk kerangka teori baru.

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan, langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan, selain itu juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap faham terhadap masalah yang diteliti, sedangkan triangulasi metode dilakukan untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik yang lainnya (observasi), terkait dengan itu menurut Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1

Komponen-komponen Analisa Data Kualitatif



1) Reduksi Data (*data reduction)*

Merupakan kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah. Dalam Pelaksanaan di lapangan peneliti mengumpulkan beberapa data dari informan tentang informasi mengenai Upacara Adat Melasti, setelah itu peneliti memilih beberapa data yang menurut peneliti sesuai dengan topik yang peneliti butuhkan guna menunjang penelitian ini.

2) **Pengumpulan Data *(data collection)***

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Setelah mendapatkan informasi dari

informan mengenai Upacara Adat Melasti lalu peneliti mengumpulkan data untuk kemudian dijelaskan dalam berbentuk narasi

3) Penyajian Data (*data display)*

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Setelah mengumpulkan Data dari informan mengenai Upacara Adat Melasti dalam bentuk narasi setelah itu peneliti menyajikan data tersebut.

4) Menarik Kesimpulan

Merupakan verifikasi berdasarkan reduksi, interprestasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumya selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak belakang dengan hal-hal yang khusus sampai pada rumusan kesimpulan yang sifatnya umum. Sedangkan Miles berpendapat bahwa :

> "Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan dilapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yaitu yang merupakan validitasnya". (Miles 1992:20)

Kesimpulan merupakan hasil dari seluruh penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil dari informan dan berdasarkan pengamatan peneliti selama berada dilapangan pada saat Upacara Adat Melasti.

5) Evaluasi

Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara *continue* dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui makna komunikasi nonverbal dalam Upacara Melasti.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan Data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck.* Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. **Meningkatkan Ketekunan *(Persistent observation)***

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272

2. **Triangulasi**

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara megecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:273).

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di Denpasar tepatnya daerah Denpasar Barat yakni Desa Padang Sambian.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama lima bulan dari bulan Maret sampai dengan Bulan Agustus 2015 dan waktu observasi peneliti melakukan penelitian selama satu minggu penuh selama bulan Maret 2015

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2015				Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015				Agustus 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab 2																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab 3																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan data																												
7	Penulisan Bab IV																												
8	Penulisan Bab v																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Bab																												
10	Sidang kelulusan																												

Sumber : Peneliti Maret 2015